

Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

## Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi dengan Menggunakan Aplikasi *Microsoft Access* pada Mas Bro Barbershop

Mardianto<sup>1</sup>, Octaviana<sup>2</sup>

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: <sup>1</sup>mardianto.zhou@uib.ac.id, <sup>2</sup>1742045.octaviana@uib.edu

### Abstrak

Mas Bro Barbershop merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa yaitu pangkas rambut yang berlokasi di Ruko Cahaya Garden Blok A No.18 dan Lovina Inn Penuin Center Blok A No.03, Batam. Mas Bro Barbershop terpilih sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Mas Bro Barbershop cenderung menghadapi permasalahan dalam pencatatan dan pembukuan sehingga menghasilkan kualitas laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang tepat untuk membantu pemilik usaha yaitu dengan merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi yang sederhana, namun cukup tepat dalam menghasilkan laporan keuangan yang handal. Sistem pencatatan akuntansi dirancang menggunakan Microsoft Access dengan menyediakan fitur-fitur sesuai kebutuhan usaha. Laporan keuangan yang dihasilkan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, buku besar, laporan persediaan, laporan hutang dan laporan piutang. Sistem pencatatan akuntansi yang dirancang juga mampu menghasilkan informasi akuntansi yang membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang tepat untuk keberlangsungan usaha dalam jangka waktu yang lama.

**Kata Kunci:** UMKM, Jasa Pangkas Rambut, Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi.

### Abstract

*Mas Bro Barbershop is a business engaged in the service sector, specially in hair cut which located at Ruko Cahaya Garden Blok A No.18 and Lovina Inn Penuin Center Blok A No.03, Batam. Mas Bro Barbershop was chosen as a partner in implementing community service activities (PKM). Mas Bro Barbershop is facing problems in recording and bookkeeping resulting in the quality of financial reports that are not in accordance with standards. Based on these problems, the right solution to help business owner is to design a simple and precise accounting system in producing reliable financial reports. The accounting system is designed using Microsoft Access to provide features according to business needs. The resulting financial statements are in the form of financial position reports, income statements, ledgers, inventory reports, accounts payable reports and accounts receivable reports. The accounting system is also able to produce accounting information that helps business owner to make the right decisions for long-term business continuity.*

## Pendahuluan

UMKM di Indonesia kian bertambah pesat dari waktu ke waktu. UMKM atau yang disebut dengan Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan usaha perdagangan yang didirikan dan dikelola oleh orang perseorangan maupun badan usaha. UMKM terdiri dari tiga kelompok, yakni mikro, kecil, dan menengah. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi di sebuah wilayah (Sembiring & Elisabeth, 2018). UMKM di Indonesia bergerak di sektor jasa, industri dan dagang. Usaha-usaha yang digeluti UMKM di antaranya adalah usaha kuliner, fashion, teknologi, kosmetik, otomotif dan sebagainya. UMKM memberikan banyak dampak positif seperti meningkatkan lapangan pekerjaan yang membuka kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat dari berbagai kalangan.

Peran UMKM dalam membuka lapangan kerja turut membantu pemerintah dalam menghentaskan kemiskinan. UMKM juga berperan dalam meningkatkan perekonomian daerah dan menyumbangkan pendapatan untuk negara. Hal umum yang sering ditemukan di UMKM adalah administrasi keuangan yang sederhana dan belum ada sistem akuntansi yang jelas. Sebagian besar UMKM hanya melihat dan mengukur secara tradisional atau sederhana dalam kegiatan finansialnya (Rais, 2019). Pemilik usaha seringkali menyatukan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Selain itu, pencatatan keuangan seringkali dilakukan secara manual dengan cara menghitung pemasukan dan pengeluaran.

Mas Bro Barbershop telah beroperasi selama kurang lebih 3 tahun di bidang jasa pangkas rambut. Pencatatan dan pembukuan yang diterapkan oleh Mas Bro Barbershop masih dilakukan secara manual, yaitu dengan menghitung pemasukan dan pengeluaran di buku. Menghitung Hasil selisih antara pemasukan dan pengeluaran yang ada dipakai sebagai acuan dalam menyimpulkan kondisi keuangan usaha. Maka dari itu, informasi akuntansi yang dihasilkan kurang akurat dan tidak mampu dipakai sebagai acuan dalam membuat keputusan.

Sistem yang dirancang ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi pemilik usaha dan dapat digunakan untuk menilai kinerja usaha yang berjalan, serta membantu pemilik usaha dalam menentukan keputusan yang akan diambil untuk kedepannya. **Masalah**

Keberhasilan maupun kegagalan usaha dinilai awal dari penetapan keputusan dari laporan keuangan (Savitri & Saifudin, 2018). Pencatatan yang dilakukan oleh Mas Bro Barbershop masih dilakukan secara manual dengan menghitung pemasukan dan pengeluaran di buku sehingga pemilik usaha tidak dapat mengetahui secara pasti pendapatan per bulan ataupun laba rugi secara periodik..

Menghitung selisih antara pemasukan dan pengeluaran yang ada akan menyebabkan informasi dihasilkan bukan hanya kurang jelas, namun juga tidak lengkap. Maka dari itu, sangat penting bagi sebuah usaha untuk memiliki pencatatan sistem akuntansi yang akurat dan handal.

**Metode**

Data merupakan perangkat terpenting dalam sebuah penelitian. Data yang terkumpul mesti melalui sebuah teknik pengumpulan. Teknik atau cara ini akan dipakai semua peneliti bahkan para ahli dalam mendapati kelengkapan data yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian (Sugiyono, 2016). Cara yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Mas Bro Barbeshop, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Perbincangan tersebut dengan tujuan agar mendapatkan inti permasalahan mengenai orang, kejadian, aktivitas, dan kendala dari jalannya usaha (Suwendra, 2018).

2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer. Observasi dilakukan dengan mengamati suatu peristiwa melalui panca indera atau ditunjuk ikut partisipasi dalam menjalankan usaha atau aktivitas (Suwendra, 2018).

**Pembahasan**

**(1) Pelaksanaan/Implementasi**

Setelah perancangan sistem selesai maka tahap selanjutnya adalah melakukan implementasi dan berbagi pengetahuan kepada staff Mas Bro Barbeshop mengenai tata cara penggunaan sistem pencatatan akuntansi yang telah dirancang. Penulis berharap dengan adanya sistem yang telah dibuat dapat membuat aktivitas operasional UMKM lebih efektif dan efisien, serta membantu siswa dalam memahami materi pengelolaan persediaan.

Tahap implementasi dalam penelitian ini menghabiskan waktu sejak Oktober 2020 hingga awal Februari 2021. Berawal dari mencari UMKM yaitu Mas Bro Barbeshop, melakukan tahap proses pengumpulan data, hingga implementasi keseluruhan sistem pencatatan akuntansi yang mampu mengatasi kendala UMKM. Pelaksanaan implementasi sebuah sistem dibagi menjadi 4 kali pertemuan.

**(2) Luaran yang dicapai**

a. Menu Utama

Menu utama merupakan tampilan terdepan dalam sistem. Tampilan menu utama akan pertama tampil langsung saat sistem dibuka. Menu utama ini berisi daftar perintah-perintah atas suatu perangkat yang apabila dieksekusi akan menjalankan suatu perintah tertentu dari aplikasi (navigasi).

Gambar 1. Menu Utama



Sumber: Pengolahan data, 2020.

b. Formulir Daftar Akun

Formulir daftar akun merupakan kategorisasi setiap akun berdasarkan nomor akun untuk memudahkan pengguna dalam menginput transaksi usaha. Formulir ini diisi sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi.

Gambar 2. Formulir Daftar Akun



Sumber: Pengolahan data, 2020.

c. Formulir Pelanggan

Formulir pelanggan dirancang untuk menginput data dan informasi pelanggan ke dalam sistem akuntansi. Formulir ini terdiri dari kode unik, nama, alamat, dan nomor telepon pelanggan.

Gambar 3. Formulir Pelanggan

Sumber: Pengolahan data, 2020.

d. Formulir Karyawan

Formulir karyawan berfungsi untuk mencatat setiap karyawan yang bekerja. Formulir ini diisi dengan kode unik, nama, alamat, dan nomor telepon karyawan.

Gambar 4. Formulir Karyawan

Sumber: Pengolahan data, 2020.

e. Formulir Pemasok

Formulir pemasok difungsikan untuk menginput setiap pemasok yang bekerja sama dengan Mas Bro Barbershop.

Gambar 5. Formulir Pemasok

Sumber: Pengolahan data, 2020.

f. Formulir Persediaan Barang Dagang

Formulir ini berfungsi untuk untuk mencatat setiap persediaan barang yang dimiliki Mas Bro Barbershop.

Gambar 6. Formulir Persediaan Barang Dagang

Sumber: Pengolahan data, 2020.

g. Formulir Pembelian

Formulir pembelian memiliki fungsi untuk menginput semua transaksi pembelian kredit oleh Mas Bro Barbershop atas persediaan barang. Formulir ini berisi nomor nota, tanggal pembelian, kode pemasok, nama pemasok, persediaan yang dibeli hingga nominal produk.

Gambar 7. Formulir Pembelian

Sumber: Pengolahan data, 2020.

h. Formulir Penjualan

Formulir ini berfungsi untuk untuk mencatat setiap jasa dan barang yang diperjualkan kepada pelanggan.

Gambar 8. Formulir Penjualan

Sumber: Pengolahan data, 2020.

i. **Formulir Pembayaran Pembelian**  
 Formulir ini berfungsi untuk mencatat segala pembayaran atas pembelian secara kredit.

Gambar 9. Formulir Pembayaran Pembelian

Sumber: Pengolahan data, 2020.

j. **Formulir Penerimaan Penjualan**  
 Formulir ini berfungsi untuk mencatat segala penerimaan uang masuk atas penjualan secara kredit.

Gambar 10. Formulir Penerimaan Penjualan

Sumber: Pengolahan data, 2020.

k. **Formulir Jurnal Umum**  
 Formulir jurnal umum berfungsi untuk menginput transaksi-transaksi di Mas Bro Barbersop selain dari penjualan dan pembelian, misalnya jenis pembayaran listrik, air, telepon, dan sebagainya serta transaksi seperti penerimaan modal juga perlu diinput dalam formulir ini.

Gambar 11. Formulir Jurnal Umum

Sumber: Pengolahan data, 2020.

l. **Laporan Posisi Keuangan**  
 Laporan posisi keuangan merupakan salah satu jenis laporan yang memaparkan kekayaan suatu usaha, kewajiban, serta modal usaha.

Gambar 12. Laporan Posisi Keuangan

Type	Acc Detail No	Acc Detail Name	Total
Asset	101	Kas di Bank	-Rp: 180.000
	103	Kas di Tangan	Rp42.671.100
	104	Piutang Usaha	Rp299.000
	105	Persediaan	Rp14.007.900
	106	Sewa Dhyar Dimuka	Rp0
		<b>Total</b>	<b>Rp51.798.000,00</b>

Sumber: Pengolahan data, 2020.

m. **Laporan Laba Rugi**  
 Laporan laba rugi merupakan komponen yang paling menjadi perhatian para pemilik usaha. Laporan ini memegang peranan yang penting dalam evaluasi kinerja keuangan dan melaporkan perkembangan usaha terjadi rugi atau profit dalam periode berjalan. Laporan laba rugi menampilkan pendapatan, pembelian, dan pengeluaran seperti beban pada periode berjalan.

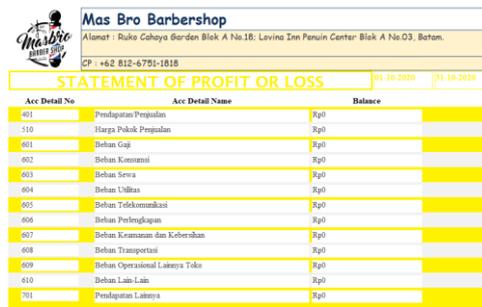
Gambar 13. Laporan Laba Rugi

Acc Detail No	Acc Detail Name	Balance
001	Pendapatan/Penjualan	Rp0
110	Harga Pokok Penjualan	Rp0
001	Beban Gop	Rp0
002	Beban Koneksi	Rp0
003	Beban Sewa	Rp0
004	Beban Utilitas	Rp0
005	Beban Telekomunikasi	Rp0
006	Beban Pengalangan	Rp0
007	Beban Keamanan dan Kebersihan	Rp0
008	Beban Transportasi	Rp0
009	Beban Operasional Lainnya Toko	Rp0
010	Beban Lain-Lain	Rp0
701	Pendapatan Lainnya	Rp0

Sumber: Pengolahan data, 2020.

n. **Laporan Perubahan Modal**  
 Laporan perubahan modal ialah laporan yang menyajikan naik atau turun modal usaha dari satu periode akuntansi. cara kerja laporan ini dari modal awal dikurangkan *prive* kemudian ditambahkan laba atau dikurangi rugi maka modal akhir akan disajikan.

Gambar 14. Laporan Perubahan Modal



Acc Detail No	Acc Detail Name	Balance
401	Pendapatan Prejualan	Rp0
510	Harga Pokok Penjualan	Rp0
601	Beban Gaji	Rp0
602	Beban Konsumsi	Rp0
603	Beban Sewa	Rp0
604	Beban Utilitas	Rp0
605	Beban Telekomunikasi	Rp0
606	Beban Perlengkapan	Rp0
607	Beban Keamanan dan Kesehatan	Rp0
608	Beban Transportasi	Rp0
609	Beban Operasional Lainnya Toko	Rp0
610	Beban Lain Lain	Rp0
701	Pendapatan Lainnya	Rp0

Sumber: Pengolahan data, 2020.

### (3) Keunggulan dan kelemahan luaran

Keunggulan dari luaran atau sistem pencatatan akuntansi yang dirancang ini adalah untuk mempermudah dan membantu pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang handal. Dengan demikian, laporan tersebut dapat membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan yang tepat demi keberlangsungan usaha untuk jangka waktu yang lama.

Kelemahan dari luaran/sistem pencatatan akuntansi tersebut adalah fitur yang tersedia terbatas, hanya menyajikan fitur-fitur sesuai kebutuhan pengguna di masa kini. Jika suatu saat pengguna memiliki transaksi yang melibatkan berbagai fitur dan modul yang tidak tersedia saat ini, maka pengguna harus mendapat edukasi atau bantuan dari pemakai yang lebih ahli.

### (4) Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan

Tingkat kesulitan selama pelaksanaan kegiatan adalah pada saat implementasi terdapat beberapa karyawan yang kurang berkeinginan untuk memahami penggunaan sistem ini, sehingga pemahaman pemakaian menjadi terhambat. Selain itu, terdapat beberapa karyawan juga

yang memiliki pemahaman rendah terhadap teknologi.

### Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada Mas Bro Barbershop, ditemukan kendala mitra yaitu melakukan pencatatan atau pembukuan secara manual sehingga tidak mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Temuan ini mendukung pelaksanaan perancangan sistem pencatatan akuntansi yang cocok untuk Mas Bro Barbershop melalui program *Microsoft Office Access*.

Sistem yang siap digunakan terdiri dari menu utama, sepuluh formulir, dan tiga laporan keuangan. Manfaat yang diberikan kepada pihak UMKM yakni mampu memberikan laporan keuangan yang akurat dan handal, sehingga dapat memberikan keputusan yang tepat dalam menjalankan usaha. Penanggung jawab usaha dapat mempersingkat waktu dalam pembukuan transaksi yang timbul serta menambah ilmu pengetahuan pencatatan akuntansi secara modern. Peneliti PkM selanjutnya dapat memperdetail setiap laporan yang ada dalam siklus akuntansi.

### Daftar Pustaka

- Rais, M. (2019). Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(1).
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*.

5(2), 117–125.  
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>

Sembiring, Y., & Elisabeth, D. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 89–101.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suwendra, I. W. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan. In A. L. Manuaba (Ed.), *Nilacakra Publishing House, Bandung* (Pertama). Nilacakra.